



**Pendampingan Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Lembang
Ratte Talonge Kecamatan Saluputti**

***Assistance In Management Of Micro, Small And Medium Enterprises
(MSMES) During The Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic
In Lembang Ratte Talonge, Saluputti District***

**Rati Pundissing¹, Chrismesi Pagiu², Dwibin Kannapadang³,
Dian Intan Tangkeallo⁴, Randi Tangdialla⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Indonesia Toraja

Article History:

Received: 30 Juni 2021

Revised: 31 Juli 2021

Accepted: 31 Juli 2021

Keywords: MSMEs, Covid-19, MSME Management Assistance

Abstract Community service is one part of the tridharma of higher education that must be carried out. The Covid-19 pandemic has had a major impact on various sectors, especially the economic sector, one of which is MSMEs. For this reason, community service in the form of assistance in managing MSMEs is considered very necessary. The aim of implementing the Community Service for Management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic in Lembang Ratte Talonge, Saluputti District is to help resolve MSME problems in developing businesses through training in business management in the Covid-19 Era, financial management and capital in Lembang Ratte Talonge, Saluputti District. Apart from that, this community service also aims to improve the skills of business actors in managing MSMEs in Lembang Ratte Talonge, Saluputti District.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi yang harus dilakukan. Pandemi covid-19 sangat berdampak pada berbagai sektor terutama di sektor ekonomi salah satunya pada UMKM. Untuk itu, pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pengelolaan UMKM dianggap sangat perlu untuk dilakukan. Tujuan pelaksanaan pengabdian Pendampingan Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* Di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti adalah membantu menyelesaikan persoalan UMKM dalam mengembangkan usaha melalui pelatihan pengelolaan bisnis di Era Covid-19, manajemen keuangan dan permodalan di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan pelaku usaha dalam pengelolaan UMKM di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti.

Kata Kunci: UMKM, Covid-19, Pendampingan Pengelolaan UMKM

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada berbagai sektor terutama di sektor ekonomi salah satunya pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4 persen melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 tentang Pedoman

*Rati Pundissing

PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19, PSBB meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan/atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran COVID19. Langkah langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia.(Thaha, 2020)

Beberapa bidang ada yang mengalami kerugian dan ada yang mengalami keuntungan selama adanya pandemic covid 19. Pada UMKM yang terbagi di beberapa sector yang berbeda juga merasakan dampak dari covid 19. Oleh karena itu UMKM perlu melakukan strategi untuk tetap mempertahankan keberlanjutan usaha selama pandemic dan tetap eksis setelah pandemi covid-19 ini berakhir. (Agustina Prativi Nugraheni, 2020)

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi bahwa covid-19 membawa dampak buruk terhadap keberlangsungan usaha UMKM sehingga banyak dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini. Bahkan dalam proses pengelolaan UMKM yang masih dinilai rendah oleh beberapa hasil kajian sebelum ini, maka pada program KKN pada tahun ini kami ingin melakukan sebuah pengabdian dalam rangka membantu Usaha-usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Saluputti khususnya daerah lembang Ratte Talonge dalam memberikan informasi atau pengetahuan dan bagaimana strategi mereka dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi di era pandemi covid-19 yang kami kemas dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan formulasi judul **Pendampingan Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti**

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan pengabdian Pendampingan Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19) Di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti* adalah membantu menyelesaikan persoalan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha melalui pelatihan pengelolaan bisnis di Era Covid-19, manajemen keuangan dan permodalan di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan pelaku usaha Dalam pengelolaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Lembang Ratte Talonge Kecamatan Saluputti.

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19 melalui Pengelolaan

UMKM dengan Baik serta diharapkan dapat terwujudnya Desa/Lembang maju serta mandiri melalui pengelolaan UMKM yang baik sebagai sumber pendapatan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19. Selain itu juga diharapkan dapat menguatnya mengenai cara mengelola UMKM dengan baik sehingga dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada di kelurahan dan desa.

Dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi target kegiatan yaitu mengubah cara pandang, dan pola pikir masyarakat yang ada di Lembang Ratte Talonge bahwa sebenarnya UMKM adalah salah satu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan mengurangi tingkat pengangguran. Kita mengetahui bersama bahwa UMKM juga merupakan suatu usaha yang masih bertahan ditengah pandemi Covid-19 ini. Luaran dari kegiatan ini yaitu dapat menghasilkan pelaku-pelaku UMKM yang dapat mengerti bagaimana cara mengelola UMKM dengan baik, saat masa pandemi maupun saat new normal, serta dapat membuat laporan keuangan sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan kelompok sasaran.

1. Persiapan administrasi
2. Persiapan waktu
3. Persiapan pengetahuan dan keterampilan
4. Dosen pelaksana kegiatan berasal dari dosen Fakultas Ekonomi, yang konsentrasinya ada pada manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan Jurusan Akuntansi.
5. Persiapan sarana dan prasarana
6. Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKN menyiapkan administrasi terkait pembentukan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lembang Ratte Talonge

Potensi yang ada di Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja akan dibagi dalam 4 bagian sebagai dasar dalam menentukan potensi.

1) Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah sumber atau hasil yang berasal dari alam untuk diberikan kepada manusia. Hal ini yang menjadi deskripsi dalam menentukan profil dari sebuah lembang. Potensi yang ada di lembang Ratte Talonge mengenai sumber daya alam sangat ada mengingat kondisi di mana letak dan posisi dari lembang ini berada dalam daerah yang mudah

dijangkau jadi mayoritas daerah lembang ini dipadati oleh rumah- rumah penduduk.

2) Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia adalah sumber yang berasal dari manusia itu sendiri yang dipekerjakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Potensi yang ada di kecamatan Saluputti mengenai SDM sudah bisa dikatakan baik itu dilihat ketika dengan adanya beberapa puskesmas dan posyandu atau bahkan gedung sekolah. Dimana semua ini merupakan kebutuhan yang membutuhkan tenaga kerja yaitu manusia dan tentu SDM yang digunakan mayoritas penduduk lokal.

3) Mata Pencarian Penduduk

Pencarian kebutuhan hidup penduduk lembang Ratte Talonge yaitu:

- Petani: Sebagian masyarakat Ratte Talonge adalah seorang petani oleh sebab itu menjadi salah satu sasaran dalam program untuk memberikan pemahaman tentang pertanian yang efektif dan efisien, dengan cara mengajarkan masyarakat menggunakan bahan yang tidak terpakai menjadi pupuk.
- Pekerja kantoran (PNS): melihat letak dan posisi kecamatan yang bisa dikatakan cukup strategi karena berada di daerah yang mudah di jangkau rata- rata atau bahkan sebagian besar mata pencarian masyarakat Ratte Talonge berasal dari itu.
- Peternak: Kehidupan masyarakat Toraja tidak bisa terlepas dari yang namanya beternak: (babi, kerbau, ayam).

4) Kelembagaan

- Lembaga Pendidikan

1. SD Negeri 185 Tamba' Narang 8 Unit Gedung
2. SMAN 8 Tana Toraja 10 Unit gedung

- Lembaga Kesehatan

1. Puskesmas 1 Unit Gedung
2. Posyandu 1 Unit Gedung

- Lembaga Pemerintah

1. Kantor kecamatan Saluputti 1 Unit Gedung
2. Kantor Lembang Ratte Talonge 1 Unit Gedung
3. Kantor Kelurahan Saluputti 1 Unit Gedung

Potensi Lembang

Kecamatan Saluputti memiliki potensi yang cukup baik. Dari segi letak geografis memang terletak di wilayah yang mudah dijangkau dimana juga terdapat beberapa pemerintahan dan pendidikan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan memang sangat diakui. Terlihat

dari lingkungan yang bersih. Hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat melalui koordinasi dengan aparat terkait sehingga memang potensi di kecamatan ini cukup baik hanya tinggal butuh pengawasan serta komitmen dalam menjaga lingkungan agar tetap asri dan baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam peningkatan strategi pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Pandemi Corona Virus Disease (Covid -19) di Lembang Ratte Talonge Kelurahan Saluputti, meliputi empat tahapan diantaranya :

1. Observasi dan wawancara pelaku UMKM.
2. Perumusan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM.
3. Pendampingan Strategi Pengelolaan UMKM di Era Covid-19 dan Penguatan
4. Pendampingan UMKM

Kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa dalam dua bulan dari tanggal 14 Juli – 12 September 2020. Uraian tabel bentuk kegiatan, jumlah dosen dan jumlah mahasiswa adalah:

Tabel 1.

Uraian Kegiatan Program dan Volume Kegiatan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume Kegiatan
1	Melakukan Observasi dan wawancara kepada para pelaku UMKM yang berada di Lembang Ratte Talonge, Kecamatan Saluputti	Proses Observasi dan wawancara	14 hr x 6 jam x 5 dosen x 4 x mhs
2	Perumusan masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yang berda di Lembang Ratte Talonge, Kecamatan Saluputti	Proses Perumusan Permasalahan	7 hr x 6 jam x 5 dosen x 2 mhs
3	Pelatihan strategi pengelolaan UMKM di Era Covid-19 dan penguatan	Proses Pelatihan BIMTEK	3 hr x 6 jam x 5 dosen x 4 mhs
4	Pendampingan kepada pelaku UMKM yang berada di di Lembang Ratte Talonge, Kecamatan Saluputti	Proses Pendampingan	21 hr x 6 jam x 5 dosen x 4 mhs

Adapun realisasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu telah berhasil memberikan edukasi dan solusi terkait hal-hal apa saja yang dikeluhkan oleh para Pelaku UMKM yang ada di Lembang Ratte Talonge Kelurahan Saluputti terkait masalah cara mengelola keuangan, melakukan promosi hingga permasalahan modal. Adapun hasil Pelaksanaan Program Inti sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di di Lembang Ratte Talonge terdapat sekitar 28 UMKM yang terdapat di lokasi tersebut. Kemudian survei lanjutan dilakukan, kami telah mendata sebanyak 14 UMKM. Dari data yang telah diperoleh dapat menjadi acuan kami untuk melakukan Bimtek terhadap UMKM. Adapun Pelaku UMKM yang hadir dalam Bimtek terdapat 4 orang pelaku UMKM. 4 UMKM yang mengikuti Bimtek tersebut selanjutnya akan dilakukan pembinaan dalam pengembangan UMKM di di Lembang Ratte Talonge.



2. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Lembang Ratte Talonge terdapat sekitar 28 UMKM yang terdapat di lokasi tersebut kemudian melakukan Pelatihan strategi pengelolaan dan manajemen keuangan UMKM yang dihadiri 15 orang pelaku UMKM di di Lembang Ratte Talonge. Dalam kegiatan ini, yang menjadi Pemateri dalam kegiatan tersebut adalah Ibu Dian Intan Tangkeallo, yang juga salah satu Tokoh penggerak UMKM di Kab. Tana Toraja. membawakan materi strategi pengelolaan UMKM dan juga Bapak Randi Tangdialla yang membawakan materi manajemen keuangan dalam UMKM. Kemudian terdapat 5 orang pelaku UMKM yang selanjutnya dilakukan pendampingan dalam penyusunan pembukuan.



3. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di di Lembang Ratte Talonge terdapat sekitar 28 UMKM yang terdapat di lokasi tersebut. Kemudian survei lanjutan dilakukan, kami telah mendata sebanyak 16 UMKM kemudian Menyelenggarakan pelatihan strategi pengelolaan UMKM di era pandemic covid-19 guna menjawab permasalahan para pelaku UMKM. Pemateri pada pelatihan tersebut berasal dari unsur akademisi Universitas Kristen

Indonesia Toraja dengan materi manajemen keuangan UMKM, unsur pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia dan Rumah Kreatif BUMN dengan materi strategi pengelolaan bisnis di era covid-19, dan unsur Perbankan (Bank Rakyat Indonesia) dengan materi sosialisasi program kredit usaha rakyat (KUR). Pelatihan tersebut dihadiri oleh 16 Pelaku UMKM, Setelah Melakukan pelatihan selanjutnya kami melakukan pendampingan pada para pelaku UMKM.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat ketika melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat di Lembang Ratte Talonge ini yaitu banyaknya warga atau para pelaku UMKM yang berpotensi dalam bidang wirausaha, sehingga dapat terciptanya lapangan pekerjaan bagi orang lain dan mengurangi tingkat pengangguran.

Saran

- a. Perlu adanya pendampingan kepada para Pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sehingga mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan baik.
- b. Para pelaku UMKM perlu memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mempromosikan produk mereka.
- c. Para pelaku UMKM harus lebih berani lagi untuk memajukan usaha dengan mengajukan kredit usaha kepada lembaga keuangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Prativi Nugraheni, O. L. (2020). Strategy Of Smes In The Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 45-52.
- Pakpahan, A. K. (n.d.). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 147-153.